

# PROSIDING SEMMAU 2016

**SEMINAR NASIONAL & KONFERENSI SISTEM INFORMASI,  
INFORMATIKA & KOMUNIKASI**

**TEMA: E-GOVERNMENT SEBAGAI DAYA DUKUNG  
TATA KELOLA PEMERINTAHAN**

**Kupang, 17 September 2016**

**BUKU 2**

**ISBN: 978-602-73628-0-3**



**STIKOM UYELINDO KUPANG**

# PROSIDING SEMMAU 2016

---

## KOMITE

### Penulis :

Pemakalah Seminar Nasional & Konferensi Sistem Informasi, Informatika & Komunikasi (SEMMAU 2016)

**ISBN : 978-602-73628-0-3**

### Komite Program :

Dr. Ir. Rila Mandala, M.Eng. (ITB)  
Dr. Achmad Nizar, S.Kom., M.Kom. (UI)  
Ir. Dana Indra Sensuse, M.Lis., Ph.D. (UI)  
Prof. Daniel Herman Fredy Manongga, M.Sc., Ph.D. (UKSW)  
Prof. Mustafid (UNDIP)  
Prof. Dr. Ir. Kuswara Setiawan, M.T. (UPH)  
Prof. Suyoto, P.hd

### Penyunting :

Max ABR. Soleman Lenggu. S.Kom., M.T.  
Marinus I.J. Lamabelawa, S.Kom., M.Cs  
Fransiska S.E. Atonis  
Floriany M. Owa  
Marmi Y. Taek  
Adirwan Tajudin  
Maystri R.A. Ta'eko  
Ahmad Suhendra

### Desain Sampul :

Max Lenggu

### Redaksi :

#### Dapur Semmau

Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengembangan pada Masyarakat  
Jl. Perintis Kemerdekaan 1, Kayu Putih, Kupang, NTT, Indonesia.  
Telp. (0380)8554501, Fax (0380) 8554501  
Email : [semmau@uyelindo.ac.id](mailto:semmau@uyelindo.ac.id)  
<http://www.semmau.uyelindo.ac.id>.

### Penerbit :

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer (STIKOM) Uyelindo Kupang.  
Jl. Perintis Kemerdekaan 1, Kayu Putih, Kupang, NTT, Indonesia.  
Telp. (0380)8554501, Fax (0380) 8554501  
Email : [stikom@uyelindo.ac.id](mailto:stikom@uyelindo.ac.id)  
<http://www.uyelindo.ac.id>.

*Cetakan kedua September 2016*

*Hak Cipta di Lindungi Undang-undang*

*Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.*

## PROSIDING SEMMAU 2016

---

Segala puji dan syukur selayaknya tercurah kehadiran Allah Yang Maha Kuasa yang tanpa henti mengucurkan rahmat dan karuniaNya, baik kurunia sehat, rejeki, kecerdasan, kemauan, dan bahkan juga karunia dalam bentuk kesadaran dan kemampuan bersyukur kepadaNya, dan dengan ijinnya Prosiding Seminar Nasional dan Konferensi Sistem Informasi, Teknik Informatika, dan Komunikasi (SEMMAU) tahun 2016 dengan Tema “E-GOVERNMENT SEBAGAI DAYA DUKUNG TATA KELOLA PEMERINTAHAN”. dapat kami terbitkan.

Buku Prosiding ini berisi sekumpulan *Paper* dari hasil penelitian ilmiah yang telah diseleksi, untuk dipresentasikan dalam kegiatan Seminar Nasional dan Konferensi Sistem Informasi, Teknik Informatika, dan Komunikasi (SEMMAU) tahun 2016 dan bertempat di *Ballroom* Sotis Hotel Kupang Nusa Tenggara Timur pada tanggal 17 September 2016, kegiatan ini diikuti oleh peserta pemakalah yang berasal dari berbagai perguruan tinggi yang tersebar di kawasan Nusa Tenggara Timur (NTT), maupun di luar NTT, yang terdiri dari 26 makalah dari para peserta pemakalah.

Seminar Nasional yang bertemakan “E-GOVERNMENT SEBAGAI DAYA DUKUNG TATA KELOLA PEMERINTAHAN”. ini menghadirkan pembicara utama berkelas nasional yakni Prof. Dr. Ir. Ricardus Eko Indrajit, M.Sc., M.B.A.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Reviewer Paper dan pihak-pihak yang telah membantu penyelenggaraan Seminar Nasional dan Konferensi Sistem Informasi, Teknik Informatika, dan Komunikasi (SEMMAU) tahun 2016 ini. Semoga prosiding ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Akhir kata, jika ada yang kurang berkenan selama penyelenggaraan kegiatan seminar maupun dalam penerbitan buku prosiding ini mohon dimaafkan. Semoga apa yang telah kita lakukan ini bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan negara dimasa depan. Amin.

Kupang, September 2016  
Panitia,

Yampi R. Kaesmetan

# PROSIDING SEMMAU 2016

---

## DAFTAR ISI

|   | Halaman   |
|---|-----------|
| <b>BERBAGI PENGETAHUAN MENGGUNAKAN EDMODO BERBASIS SOCIALIZATION MODEL SECI (Studi Kasus : SMK Negeri 1 Boyolali).</b><br><i>Dwi Kristiani, Eko Sedyono, Ade Iriani</i>                           | 206 - 214 |
| <b>ANALISIS TOPIK-TOPIK YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA SENTIMEN TERKAIT KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) PADA MEDIA ONLINE"</b><br><i>Bobby Christian Sandy, Danny Manongga, Ade Iriani.</i> | 215 - 224 |
| <b>IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT DI INDONESIA.</b><br><i>Dien Novita.</i>   | 225 - 229 |
| <b>ADLER-32 INTEGRITY VALIDATION IN 24 BIT COLOR IMAGE.</b><br><i>Andysah Putera Utama Siahaan.</i>   | 230 -235  |
| <b>DESAIN UNTUK RANCANG BANGUN FITUR KEAMANAN.</b><br><i>Wawan Nurmansyah, Masayu Jamilah.</i>  | 236 - 242 |
| <b>PENERAPAN E-BISNIS UNTUK MENANGANI PROSES PENJUALAN PRODUK AGUAMOR BERBASIS WEB.</b><br><i>Dewi Anggreini</i>  | 243 - 247 |
| <b>KLASIFIKASI BELIMBING MENGGUNAKAN K-NEAREST NEIGHBORS (KNN) BERDASARKAN CITRA RED-GREEN-BLUE (RGB)</b><br><i>Kana Saputra S, Fuzy Yustika Manik.</i>   | 248 - 251 |
| <b>IMPLEMENTASI PEMECAHAN SLIDING TILE PUZZLE MENGGUNAKAN METODE HEURISTIK (ALGORITMA A*, IDA* DAN BDA*)</b><br><i>Sabastianus A.S.Mola.</i>  | 252 - 259 |
| <b>ANALISIS SISTEM ANTRIAN DENGAN METODE NEXT EVENT TIME ADVANCED MECHANISM (Studi Kasus: PT. ASDP Persero Cabang Kupang)</b><br><i>Ardianus Wattileo, Marianus I.J. Lamabelawa</i>               | 260 - 264 |
| <b>MODEL PENGUKUR BERAT BADAN TERNAK SAPI TIMOR BERBASIS CITRA</b><br><i>Deddy B. Lasfet, Markus Daud Letik</i>   | 265 - 271 |
| <b>PENERAPAN ELECTRONIC CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT UNTUK PRODUK INDUSTRI RUMAH TANGGA (Studi Kasus: Kabupaten Rote Ndao)</b><br><i>Wemmy A. Taka, Max ABR Soleman Lenggu.</i>               | 272 - 278 |

## PROSIDING SEMMAU 2016

---

|  |           |
|--|-----------|
| <b>PENCARIAN LEMBAGA KURSUS PENDIDIKAN DI KOTA KUPANG BERBASIS LOKASI <i>PENIDAS</i>.</b>  | 279 - 283 |
| <i>Nyongri E. Akulas, Edwin Malahina, Fransiskus Tjiptabudi.</i>   |           |
| <b>SORTASI TEKSTUR BIJI JAGUNG SEBAGAI BENIH TANAM MENGGUNAKAN SELF ORGANIZING MAP (Studi Kasus: Desa Bismarak Kabupaten Kupang Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur).</b> | 284 - 288 |
| <i>Marlinda Vasty Overbeek</i>   |           |
| <b>MODEL SISTEM MONITORING DAN EVALUASI AKADEMIK MAHASISWA BERBASIS WEB (STUDI KASUS STIKOM UYELINDO KUPANG).</b>  | 289 - 294 |
| <i>Rafliana Natalia da Silva, Marinus I.J. Lamabelawa, Semlinda Juszandri Bulan.</i>   |           |
| <b>PEMETAAN HASIL LAUT WILAYAH KABUPATEN ALOR DENGAN ANALISIS KELOMPOK.</b>  | 295 - 304 |
| <i>Kristian Martiul Malbiyeti Tnunay, Remerta Noni Naatonis, Marlinda V. Overbeek.</i>   |           |
| <b>SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN CALON PENERIMA RUMAH BANTUAN MENGGUNAKAN METODE PROMOTHEE.</b>   | 305 - 308 |
| <i>Dony M Sitohang</i>   |           |
| <b>SISTEM INFORMASI GOEGRAFIS POLA PENYEBARAN UMAT BERAGAMA DI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA MENGGUNAKAN METODE K-MEANS CLUSTERING.</b>                                   | 309 - 317 |
| <i>Yovita Hilda Helly, Yampi Kaesmetan, Mardhalia Saitakela.</i>   |           |
| <b>PERBANDINGAN PENGUKURAN JARAK DALAM PENENTUAN KUALITAS BENIH JAGUNG PULAU TIMOR DENGAN K-NEAREST NEIGHBOR.</b>  | 318 - 323 |
| <i>Dessy Leonarti Pollo, Marlinda Vasty Overbeek, Franki Yusuf Bisilin</i>   |           |
| <b>APLIKASI EVALUASI TENAGA AHLI PESERTA SELEKSI NASIONAL MENGGUNAKAN METODE TOPSIS (Studi Kasus: Satker P2JN Provinsi Nusa Tenggara Timur).</b>                         | 324 - 330 |
| <i>Albert Adrian Bayu Mila1, Menhya Snae2, Franki Yusuf Bisilisin.</i>   |           |
| <b>LELANG ONLINE BERBASIS WEBSITE PADA PEGADAIAN CABANG OESAO</b>  | 331 - 340 |
| <i>Adalberto Guterres, Benyamin Jago Belalawe, Mardhalia Saitakela</i>   |           |
| <b>EVALUASI KINERJA DOSEN DAN KARYAWAN DI STIKOM UYELINDO KUPANG BERBASIS WEBSITE.</b>   | 341 - 349 |
| <i>Lukas H.J.E. Babu, Emanuel Safirman Bata, Marlinda Vasty Overbeek</i>   |           |
| <b>SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN DI PERBATASAN LAUT SAWU NUSA TENGGARA TIMUR.</b>  | 350 - 358 |
| <i>M. Nurhudah, Yampi R. Kaesmetan, Remerta Noni Naatonis</i>  |           |
| <b>APLIKASI TUNTUNAN DOA SEHARI-HARI DIZIKIR DAN SUNNAH RASUL BAGI UMAT ISLAM BERBASIS ANDROID.</b>  | 359 - 364 |
| <i>Mastura Masan, Emanuel Safirman Bata, Edwin A.U. Malahina</i>   |           |

## PROSIDING SEMMAU 2016

---

- ANALISI PEMASARAN RUMPUT LAUT KECAMATAN SULAMU  
MENGUNAKAN METODE PERBANDINGAN EKSPONENSIAL (MPE).** 365 - 369  
*Melkianus Babis, Max ABR Soleman Lenggu.*
- PERBANDINGAN EKSTRAKSI TEKSTUR CITRA DENGAN METODE STATISTIK  
ORDE I DAN STATISTIK ORDE II UNTUK PEMELIHAN BENIH JAGUNG.** 370 - 380  
*Antonius Yosef Tampani, Petrus Katemba.*
- MANAJEMEN KINERJA KEPALA SEKOLAH DAN GURU DALAM  
PENINGKATAN MUTU PAUD.** 381 - 387  
*Hasibun Asikin*
- KAJIAN SITUS WEB RESMI PEMERINTAHAN KABUPATEN/KOTA NTT  
SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT.** 388 - 393  
*Maria Yenita Soru, Yohanes Payong*

## KAJIAN SITUS WEB RESMI PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA NTT SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI *E-GOVERNMENT*

Maria Yenita Soru<sup>1</sup>, Yohanes Payong<sup>2</sup>

<sup>1</sup> STIKOM Uyelindo Kupang

<sup>2</sup> STIKOM Uyelindo Kupang

<sup>1</sup> yenisoru@yahoo.co.id, <sup>2</sup> kunangpayong@gmail.com

### Abstrak

Sebagai upaya terbentuknya pemerintahan *Good Governance* melalui penerapan aplikasi *e-government* pemerintah telah mengeluarkan Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government* melalui INPRES Nomor 3 Tahun 2003 merupakan payung bagi seluruh kebijakan teknis operasional di bidang *e-Government*. Agar kebijakan pengembangan *e-Government* dapat dilaksanakan secara sistematis dan terpadu, maka diperlukan peraturan, standarisasi dan panduan yang konsisten dan saling mendukung. Keputusan Menteri Informasi dan Komunikasi Nomor 55 Tahun 2003 tentang Panduan Pembangunan Infrastruktur Portal Pemerintahan. Panduan tersebut diharapkan dapat menjelaskan tentang model untuk membangun infrastruktur portal pemerintah bagi penerapan *e-Government*. Berdasarkan grafik perbandingan hasil evaluasi situs web pemerintah daerah tersebut nilai tertinggi adalah Kabupaten Sumba Timur 81%, dengan predikat “Sangat Lengkap” di susul kabupaten Manggarai Barat dan Sabu Raijua dengan nilai 79,5% dan 76,1% dengan predikat “Lengkap”. Sedangkan nilai terendah dengan skor antara 8% sampai 18%. Dari bobot tersebut berada pada predikat “Tidak Lengkap”. Sedangkan kabupaten lain berada pada skor 20% sampai 60% dengan predikat “Kurang Lengkap” dan “Cukup Lengkap”. Berdasarkan lima kategori fitur/menu predikat nilai tersebar pada berbagai kabupaten dan kota yang berbeda. Dengan demikian maka kabupaten kota tersebut menjadi acuan atau contoh bagi kabupaten lain dalam pengembangan web site berdasarkan rekomendasi Kemenkoinfo.

**Kata Kunci:** Kajian, Website, *e-government*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam rangka terbentuknya pemerintahan yang bersifat *Good Governance* melalui penerapan aplikasi *e-government* pemerintah telah mengeluarkan Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government* melalui INPRES No. 3 Tahun 2003 merupakan payung bagi seluruh kebijakan teknis operasional di bidang *e-Government*. Agar kebijakan pengembangan *e-Government* dapat dilaksanakan secara sistematis dan terpadu, maka diperlukan peraturan, standarisasi dan panduan yang konsisten dan saling mendukung. Keputusan Menteri Informasi dan Komunikasi No. 55 Tahun 2003 tentang Panduan Pembangunan Infrastruktur Portal Pemerintahan. Panduan tersebut diharapkan dapat menjelaskan tentang model untuk membangun infrastruktur portal pemerintah bagi penerapan *e-Government*. Penggunaan nama domain untuk situs resmi pemerintah baik pusat maupun daerah diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No 28 Tahun 2006. Dengan demikian tata cara perijinan dan pengaturan nama domain harus melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Berdasarkan nama domain web site pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur

(NTT) telah mengikuti standar aturan yang dikeluarkan Kemenkoinfo. Namun secara isi dan manajemen belum mengacu ada satandar minimal web site pemerintah daerah. Evaluasi dan kajian yang mendalam yang berkelanjutan terhadap panduan pemerintah tersebut guna meningkatkan kualitas web pemerintah daerah NTT berkualitas. Hal ini dilakukan sejalan dengan tuntutan akan kebutuhan data dan informasi yang diperlukan oleh masyarakat dan *stakeholder* yang lainnya yang ada di NTT.

Penelitian ini akan membahas kajian standarisasi kebutuhan dari isi minimal situs web pemerintah dan evaluasi pelaksanaan *e-government* pada situs web Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Kajian web site pemerintah daerah NTT dalam penelitian ini meliputi Selayang pandang, Pemerintah daerah (eksekutif-legislatif), Peta Wilayah wilayah dan Sumber daya, Regulasi/Kebijakan Daerah dan buku Tamu.

### 1.2. Rumusan Masalah,

Berbagai kebijakan dan keputusan tentang kebijakan dan strategi dalam pengembangan *e-Government* oleh pemerintah daerah telah berjalan sejak tahun 2003 namun sampai saat ini evaluasi dan kajian yang berkelanjutan belum dilakukan secara

maksimal. Untuk mengevaluasi web site pemerintah kabuapten/kota maka dalam pebelitian ini fokus masalah adalah “Bagaimana kondisi web site resmi pemerintah daerah kabupaten/kota Provinsi NTT saat ini berdasarkan standar minimal dari Kemenkoinfo sebagai wujud implementasi *e-government*”.

## 1.1. Tujuan

Merujuk dari permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kondisi web pemerintah kabupaten/kota Provinsi NTT yang ada saat ini Versi DEPKOMINFO.
- b. Sebagai bahan rujukan bagi kabupaten/kota yang lain di NTT untuk membenahi web site bai secara isi maupun manajemen.

## 2. KAJIAN LITERATUR

Definisi dari *Electronic Government (e-Gov)* itu sendiri menurut Bank Dunia (*World Bank*) adalah penggunaan teknologi informasi (seperti *Wide Area Network*, Internet dan *mobile computing*) oleh pemerintah untuk mentransformasikan hubungan dengan masyarakat, dunia bisnis dan pihak yang berkepentingan [6].

Keputusan Menteri Informasi dan Komunikasi Nomor 55 Tahun 2003 tentang Panduan Pembangunan Infrastruktur Portal Pemerintah. Panduan ini menjelaskan tentang model pembangunan infrastruktur portal pemerintah sebagai landasan bagi penerapan *e-government*. Infrastruktur portal pemerintah meliputi jaringan komputer dan jaringan telekomunikasi yang menjamin konektivitas yang aman, handal, dapat diakses oleh masyarakat dan dapat digunakan sebagai media pertukaran informasi antar lembaga pemerintah. Panduan ini diperuntukkan bagi para pimpinan lembaga pemerintahan dan semua pihak yang terkait dengan penerapan *e-government*.

Hal ini ditambah lagi fakta bahwa sebagian besar proyek *e-government* di negara berkembang termasuk di Indonesia mengalami kegagalan dimana tingkat kegagalan mencapai 85%. Sedangkan keberhasilan mencapai 15%[2]. Walaupun demikian tidak dipungkiri ada beberapa daerah berhasil menerapkan inisiatif *e-government*.

Banyak negara termasuk indonesia menerapkan *e-government* dalam berbagai untuk meningkatkan prinsip-prinsip *e-government*, antara lain percepatan pembuatan praturan perundang-undangan, dan kebijakan untuk mendukung *e-government* di daerah, pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan infrakstruktur untuk menciptakan akses komunikasi data yang handal, pemberdayaan sumber daya manusia, pengembangan perangkat lunak yang diperlukan,

dan pengembangan organisasi dan tata kerja yang mendukung *e-governemnt*[3]. Dalam rangka penataan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) maka langkah yang diambil di era tekhnologi saat ini untuk mencegah tindak korupsi adalah dengan penerapan sistem pengelolaan sumberdaya pemerintah secara terintegrasi berbasis internet atau yang biasa disebut dengan *E-government*. Dengan sistem ini diharapkan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme bisa dicegah serta mampu mengawal perencanaan dan pembangunan Daerah sesuai RPJM[4].

Mustafid dan Sugiharto dalam Penelitiannya mencoba menganalisis implementasi *e-government* untuk pelayanan publik. didasarkan pada evaluasi pemeringkatan *e-government* Indonesia, analisis indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik berbasis *e-government*, dan evaluasi implementasi *e-government*. Kelemahannya adalah adanya pengelolaan sistem informasi pada sebagian unit kerja yang fokus pada bidang tugasnya masing-masing. Untuk meningkatkan pengelolaan *e-governemnt* diberikan rekomendasi untuk dilakukan integrasi sistem informasi untuk pengelolaan *e-government* dalam rangka peningkatan kinerja pelayanan publik[5].

Kemenkoinfo melalui direktorat *e-government* pada tahun 2013 telah melakukan pemringkatan *e-government di infonesia*. Provinsi NTT berada pada peringkat ke 17 dari 21 provinsi. Materi pemringkatan meliputi Kebijakan, kelembagaan, infrastruktur, aplikasi perencanaan, rata-trata 2,06 dari bobot ideal 4,0 dengan predikat “kurang”. Pada tahun 2014 nilai-rata turun menjadi 1,59 dengan predikat “Kurang” Provinsi NTT berada pada peringkat terakhir dari 22 provinsi[1].

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Data Primer dimana informasi yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumbernya antara lain: Para pengelola situs web, Pihak manajemen dalam hal ini pimpinan disetiap daerah yang bertanggung jawab atas pengembangan web. Data sekunder antara lain: dokumen-dokumen dan data-data yang digunakan dalam rencana pengembangan web, dan data mengenai struktur organisasi pengelola situs web pemerintah, dan data yang diambil dari situs web pemerintah kabupaten-kota.

### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survey sedangkan matodenya yaitu Analisis Deskriptif. Metode survey deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul

data. Dalam penelitian semua ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Observasi/Pengamatan dilakukan melalui situs web yang sudah *online*, berdasarkan Panduan Isi Situs Web Pemerintah yang dibuat oleh DEPKOMINFO antara lain: Selayang Pandang, Pemerintahan Daerah, Geografi, Peta Wilayah dan Sumberdaya, Peraturan/Kebijakan Daerah, dan Buku Tamu.

3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam melakukan perhitungan penilaian perbandingan, maka akan diberikan skor tertentu dengan mengacu kepada analisis Skala Penilaian antara lain: Data Lengkap =2, Data Tidak Lengkap =1, Data Tidak Ada=0.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana analisis perbandingan antara standarisasi isi situs web pemerintah Kabupaten/Kota yang telah dibuat akan dilakukan analisis korelasi hasil perbandingan. Tingkat Korelasi sebagai berikut: Tidak Lengkap = 0-25, Kurang Lengkap= 26-50, Cukup Lengkap= 51-75, dan Lengkap= 76-100. Rumus perhitungan bobot skor yaitu sebagai berikut:

$$Bobot\ Skor = \frac{\sum\ Nilai}{\sum\ Skor\ Ideal} \times 100\% \quad (1)$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Situs Web Pemerintah Daerah Saat Ini

Setelah melakukan pengamatan terhadap 22 situs web pemerintah daerah kabupaten/kota Nusa Tenggara Timur (NTT) terdapat beragam struktur isi situs web. Berdasarkan standar isi situs web pemerintah daerah terdapat banyak situs yang tidak memenuhi standar Kemenkoinfo. Jumlah kabupaten/kota di NTT sebanyak 22, sedangkan situs web resmi yang dapat diakses adalah 20 kabupaten/kota sedangkan 2 kabupaten/kota situs web tidak dapat diakses yaitu kabupaten Flores Timur dan Kabupaten Sumba Barat. Berdasarkan informasi yang ditampilkan terdapat data dan informasi yang tidak terupdate data masih menggunakan data yang lama seperti kependudukan, harga bahan pokok, berita terbaru dan lain-lain. Hampir semua web site yang diamati tidak ditemukan admin yang selalu siap untuk dikonfirmasi, tidak terdapat web berbasis dua arah, hanya semata-mata bersifat publis. Struktur organisasi pengelola web tidak ditemukan. Hal ini mengakibatkan tugas dan tanggung jawab para pengelola web tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

2. Penilaian Kondisi Web Berdasarkan Standar Minimal.

Pengamatan dan penilaian isi situs web pemerintah kabupaten/kota untuk melakukan perhitungan penilaian perbandingan. Dengan menggunakan jenis skala interval, maka akan diberikan skor tertentu dengan mengacu kepada analisis Skala Penilaian sebagai berikut:

Tabel 1 Skala Penilaian

| Penilaian          | Skor |
|--------------------|------|
| Data Lengkap       | 2    |
| Data Tidak Lengkap | 1    |
| Data Tidak Ada     | 0    |

Berdasarkan skala penilaian tersebut akan dipetakan korelasi antara skala penilaian dengan skor bobot akhir sebagai berikut:

Tabel 2 Skor Penilaian

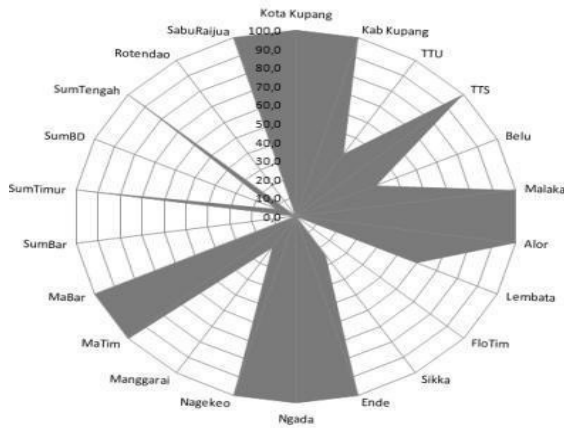
| Skor (%) | Tingkat Penilaian |
|----------|-------------------|
| 0-20     | Tidak Lengkap     |
| 20-40    | Kurang Lengkap    |
| 41-60    | Cukup Lengkap     |
| 61-80    | Lengkap           |
| 81-100   | Sangat Lengkap    |

Tabel 3 Skor Ideal Standar Minimal Isi Web Site

| Menu Standar                | Isi Standar Menu Minimal  | Skor Ideal |
|-----------------------------|---|------------|
| Selayang Pandang            | Sejarah, motto daerah, lambang dan arti lambang, lokasi dalam bentuk peta, visi dan misi Pemda/Wilayah Administrasi,  | 10         |
| Pemerintahan dan Legislatif | Bupati/Wakil: nama, alamat, telepon, e-mail, riwayat jabatan dll, Eksekutif SKPD, Badan, Kantor, alamat, telepon, e-mail, Legislatif: Nama, Alamat, telepon, e-mail, Foto, Fraksi dll | 6          |
| Geografi                    | Keadaan : Topografi, cuaca dan iklim, sosial dan ekonomi, budaya /kependudukan, Demografi   | 8          |
| Peta Wilayah dan Sumberdaya | Batas administrasi wilayah, Sumber daya laut, sumber daya pertanian, perkebunan, kehutanan, sumber daya laut, sumber daya pertanian, perkebunan, kehutanan, sumber daya pertambangan, | 8          |
| Peraturan/Regulasi          | Praturan dari Pemda Kabupaten, Pemda Provinsi, Pemerintah Pusat   | 6          |
| Buku Tamu/Kontak            | Menu, Kontak person: No Tlp, e mail Admin, Struktur pengelola web site  | 6          |
| Total Skor                  |   | 44         |

**a. Selayang Pandang**

Fasilitas menu secara singkat tentang keberadaan Pemerintah Daerah bersangkutan (sejarah, motto daerah, arti lambang, lokasi dalam bentuk peta daerah pemerintahan). Berikut hasil kajian skor web resmi pemerintah daerah kabupaten/kota di NTT.

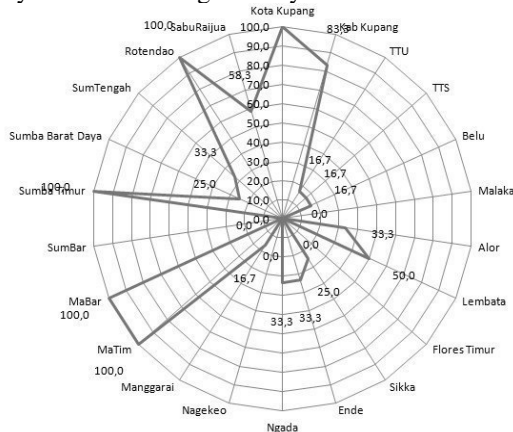


Gambar 1. Grafik perbandingan menu selayang pandang

Dari hasil grafik diatas terdapat 22 kabupaten kota yang ada namun hanya 13 kabupaten kota yang memiliki menu profil dengan nilai skor 100%. Terdapat 2 kabupaten hanya memiliki bobot 40% Belu dan TTU, Kabupaten Sikka memiliki bobot 25%, Kabupaten Sumba Barat Daya 20%, sedangkan Kabupaten Rote 0%, sedangkan Flores Timur dan Sumba Barat web site tidak dapat diakses.

**b. Pemerintahan/Eksekutif dan Legislatif**

Menu Eksekutif (pemerintah) dan Legislatif menjelaskan struktur organisasi yang ada di pemerintah daerah bersangkutan (eksekutif, legislatif) beserta nama, alamat, telepon, e-mail dari pejabat daerah. Jika memungkinkan, biodata dari Pimpinan Daerah dipublikasikan pada situs web agar masyarakat luas mengetahuinya.



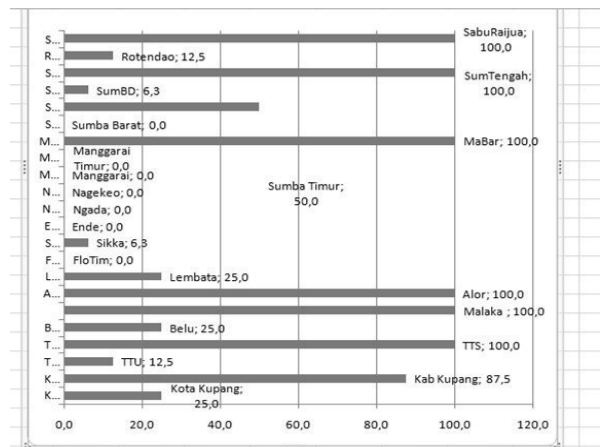
Gambar 2. Grafik perbandingan menu pemerintah dan legislatif

Dari hasil grafik diatas terdapat empat kabupaten terbaik dengan skor 100% dilihat dari perspektif menu eksekutif dan legislatif antara lain Kota Kupang, Manggarai Timur, Sumba Timur dan Rote Ndao, dan Kabupaten Kupang. Kabupaten terendah (0%) adalah Malaka dan Nagekeo.

**c. Geografi**

Menu geografi menjelaskan tentang keadaan topografi, cuaca dan iklim, yang ada pada wilayah kabupaten/kota. Sedangkan demografi, sosial dan ekonomi, budaya dalam bentuk data statistik dari daerah kabupaten/kota bersangkutan data tersebut selalu perbaharui setiap tahun.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situs web pemerintah kabupaten/kota terdapat tujuh kabupaten/kota yang memiliki nilai tertinggi dengan skor 100% (Sangat Lengkap). Ketuju kabupaten kota tersebut antara lain: Timor Tengah Selatan, Malaka, Alor, Manggarai Barat, Sumba Tengah, Sabu Raijua, dan Kabupaten Kupang. Selain kabupaten dengan nilai/skor sangat lengkap namun terdapat kabupaten dengan skor terendah (0%) atau tidak lengkap. Ada lima kabupaten antara lain: Ende, Ngada, Nagekeo, Manggarai, dan Manggarai Timur.



Gambar 3. Grafik perbandingan menu geografi dan demografi

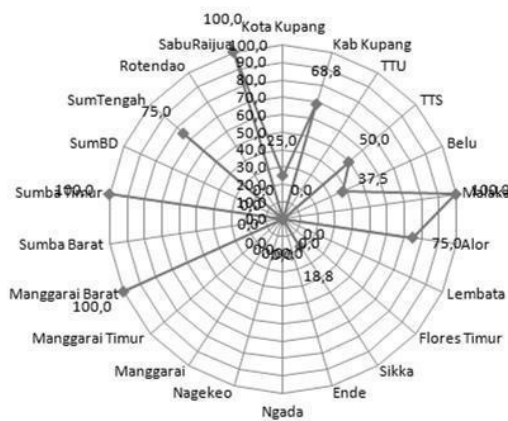
**d. Wilayah Adminitrasi dan Sumberdaya**

Batas adminitrasi wilayah, sumber daya laut, sumber daya pertanian, perkebunan, kehutanan, sumber daya laut, sumber daya pertanian, perkebunan, kehutanan, dan sumber daya pertambangan. Fitur/menu tersebut menyajikan batas administrasi wilayah dalam bentuk peta wilayah (sebaiknya digunakan peta referensi yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan

Nasional-Bakosurtanal, www.bakosurtanal.go.id), dan juga sumberdaya yang dimiliki oleh daerah bersangkutan dalam bentuk peta sumberdaya untuk dapat digunakan dan

dimanfaatkan oleh para investor, praktisi, akademisi dan stake holder yang lainnya.

Dari hasil penilaian web pemerintah kabupaten/kota terdapat 6 kabupaten/kota dengan nilai 100% (sangat lengkap). Keenam kabupaten tersebut antara lain Sabu Raijua, Manggarai Barat, Malaka, Sumba Tengah, dan Alor. Sedangkan kabupaten dengan nilai terendah 0% (Tidak lengkap/tidak ada sama sekali) ada sebelas kabupaten adalah Rotendao, Sumba Barat Daya, Manggarai Timur, Manggarai, Nagekeo, Ngada, Ende, Lembata, dan TTU.

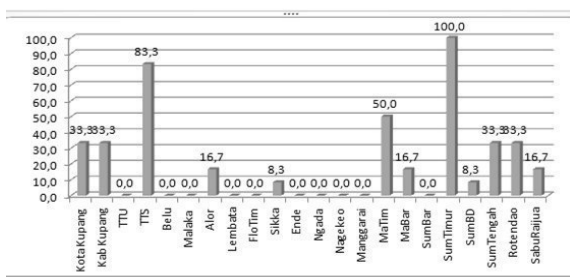


Gambar 4. Grafik perbandingan menu wilayah dan sumberdaya

**e. Peraturan/Kebijakan Daerah**

Pada menu/fitur ini menampilkan Peraturan Daerah (Perda) yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah bersangkutan. Melalui situs website Pemerintah Daerah inilah semua Perda yang telah dikeluarkan dapat disosialisasikan kepada masyarakat luas. Selain perda kabupaten/kota juga berbagai regulai/kebijakan dari pemerintah provinsi maupun pusat yang terbaru, dan selanjutnya akan dialihkan web site SKPD terkait.

Dari grfik dibawah ini hanya terdapat dua kabupaten yang memiliki nilai terbaik yaitu: Kabupaten Sumba Timur dengan nilai 100%, dan kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) dengan nilai 85%. Sedangkan kabupaten dengan nilai terendah (0%-20) adalah Timor Tengah Utara, Belu, Malaka, Ende, Ngada, Nagekeo, Sumba Barat Daya, Sikka, Manggarai barat, Alor dan Manggarai.

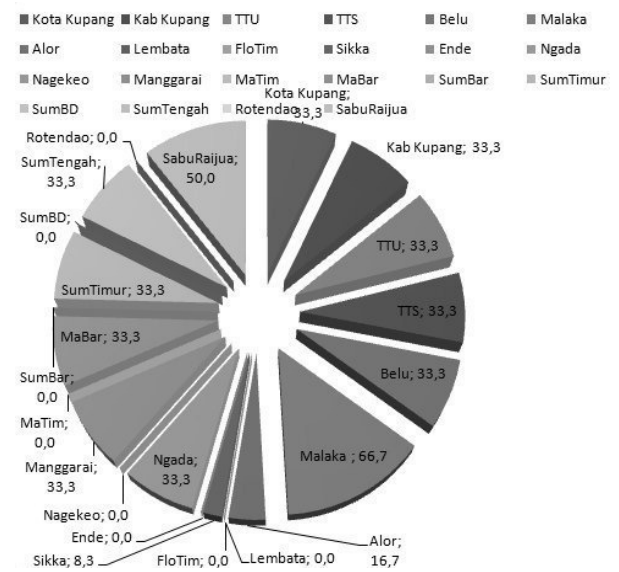


Gambar 5. Grafik perbandingan menu regulasi / kebijakan daerah

**f. Buku Tamu**

Fitur yang harus perlu disediakan pada web site pemerintah kabupaten/kota adalah buku tamu. Fasilitas pada buku tamu antara lain: Menu buku tamu, Kontak person: No Tlp, e mail Admin, Struktur PengelolahWeb.

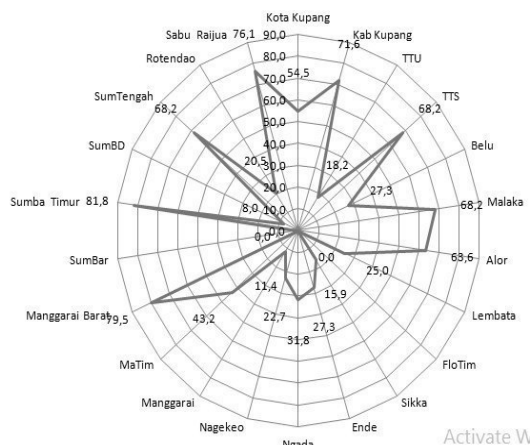
Berdasarkan hasil pengamatan semua situs web kabupaten kota yang ada fitur buku tamu memiliki nilai paling rendah. Kabupaten Malaka dengan nilai tertinggi 66% dan kabupaten Sabu Raijua dengan nilai 50%. Sedangkan terdpat 7 kabupaten tidak memiliki menu buku tamu sama sekali.



Gambar 6. Grafik perbandingan menu buku tamu

**g. Hasil perbandingan situs resmi pemerintah kabupaten/kota NTT secara keseluruhan**

Berdasarkan grafik perbandingan hasil evaluasi situs web pemerintah daerah tersebut nilai tertinggi adalah kabupaten Sumba Timur 81%, disusul Kabupaten Manggarai Barat dan Sabu Raijua dengan nilai 79,5% dan 76,1%. Berdasarkan nilai skor tersebut maka kabupaten Sumba Timur memiliki web site dengan sangat lengkap dibandingkan dengan semua kabupaten lainnya. Kabupaten Manggarai Barat dan Sabu Raijua memiliki fitur-fitur yang lengkap sesuai dengan standar kemenko. Namun tidak semu futur lengkap. Terdapat fitur-fitur tertentu lebih unggul dari kabupaten/kota yang lain. Sedangkan nilai terendah adalah kabupaten Sumba Barat Daya, Sikka, TTU dan Manggarai dengan skor nilai 8% dan 20%. Dari nilai skor tersebut maka kedua kabupaten tersebut dianggap tidak lengkap.



Gambar 7. Grafik perbandingan semua fitur/menu

5. KESIMPULAN

Berdasarkan isi dan manajemen web site pemerintah kabupaten kota terdapat beragam fitur dan banyak mengabaikan standar minimal rekomendasi Kemenkoinfo. Dari 22 Kabupaten Kota di NTT terdapat 2 kabupaten yang web sitenya tidak dapat diakses. Hasil perbandingan dari semua fitur yang ada antara lain: Selayang pandang, Pemerintahan dan Eksekutif, Geografi, Peta wilayah dan sumber daya, praturan/kebijakan daerah, dan buku tamu.

Berdasarkan grafik perbandingan hasil evaluasi situs web pemerintah daerah tersebut nilai tertinggi adalah Kabupaten Sumba Timur 81%, dengan predikat “Sangat Lengkap” di susul Kabupaten Manggarai Barat dan Sabu Raijua dengan nilai 79,5% dan 76,1% dengan predikat “Lengkap”. Sedangkan nilai terendah dengan skor antara 8% sampai 18%, berada pada korelasi “Tidak Lengkap” adalah kabupaten Sumba Barat Daya dan kabupaten Manggarai. Sedangkan kabupaten lain berada pada skor 20% sampai 60% dengan predikat “Kurang Lengkap” dan “Cukup Lengkap”.

Setiap kabupaten memiliki keunggulan pada menu tertentu. Dengan demikian dapat menjadi contoh kabupaten lain untuk membenahi web site masing-masing pada setiap pemerintah daerah. Hasil kajian ini dapat dilanjutkan dengan mengkaji lebih mendalam pada subtansi materi/fitur masing-masing. Agar sasaran predikat “Sangat Lengkap” lebih fokus pada web site pemerintah daerah yang benar-benar memiliki kredibel yang cukup tinggi.

TERIMA KASIH

1. Kepala LP3M STIKOM Uyelindo Kupang
2. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ristekdikti

REFERENSI

- [1] Direktorat e-Government, Ditjen. APTIKA – KEMKOMINFO RI, Pemringkatan E Government Indonesia [http://pegi.layanan.go.id/download/tabel\\_pegi\\_2015/2015\\_PROVINSI.PNG](http://pegi.layanan.go.id/download/tabel_pegi_2015/2015_PROVINSI.PNG) Diakses pada tanggal Tanggal 6 September 2016
- [2] Heeks, 2003. *Most eGovernment-for-Development Project Fail: How Can Risks be Reduced?* (No. 14). Manchester: Institute for Development Policy and Management.
- [3] Loura H, 2014. Studi Penerapan E-Government di Indonesia dan Negara Lainnya Sebagai Solusi Pemberantasan Korupsi Disekrktor Publik., *Jurnal Rechts Vinding*, Volume 3 Nomor 3, ISSN 2089-9009, halaman 435-452
- [4] Mugi H, 2015. Efektivitas Penerapan E-Government dalam Pencegahan Tindak Pidana Korupsi di Lingkungan Pemerintahan Daerah, *Jurnal Perhimpunan Mahasiswa Hukum Indonesia*, Vol.1, No.2, Halaman 60-87
- [5] Mustafid dan Aris S., 2014. Analisa Implementasi *E-Government* Untuk Pelayanan Publik Di Kota Semarang, *Jurnal Riptek* Vol. 8, No. 2, Halaman 35 - 50
- [6] The World Bank Group, “*A Definition of E-Government*”, <http://search.worldbank.org/all?qterm=E+g+overnment>, Diakses pada tanggal Tanggal 6 September 2016



# STIKOM UYELINDO KUPANG

Jalan Perintis Kemerdekaan I -Kayu Putih Kupang-NTT

Telp; 0380-8554500, 85554499, Fax.0380-8554502

Website: <http://www.uyelindo.ac.id>

Website: <http://www.semmau.uyelindo.ac.id>

Email: [stikom@uyelindo.ac.id](mailto:stikom@uyelindo.ac.id), [semmau@uyelindo.ac.id](mailto:semmau@uyelindo.ac.id)

PROGRAM STUDI :

SISTEM INFORMASI (S1) TERAKREDITASI

TEKNIK INFORMATIKA (S1) TERAKREDITASI

TEKNIK INFORMATIKA (D3) TERAKREDITASI

ISBN



978-602-73628-0-3